

ABSTRAK

Kecamatan Ngaliyan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Semarang yang memiliki perkembangan industri cukup pesat salah satunya yaitu Kawasan Industri Candi. Kawasan industri candi meliputi Kelurahan Purwoyoso, Kelurahan Ngaliyan dan Kelurahan Babankerep. Perkembangan kawasan industri candi yang cukup pesat dapat menimbulkan multiplier effect yang berdampak positif bagi perkembangan aktivitas lainnya seperti permukiman serta perdagangan dan jasa. Aktivitas yang terjadi di sekitar kawasan industri dapat menjadi salah satu pusat aktivitas di beberapa kota salah satunya kota semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana dan seberapa besar pengaruh perkembangan kawasan industri candi terhadap perkembangan permukiman di sekitar kawasan industri.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif positivistik. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil survey primer berupa observasi dan kuesioner, dan data sekunder berupa data time series selama 10 tahun terakhir dari tahun 2002-2012, serta data-data yang berbentuk peta. Untuk teknik analisis menggunakan korelasi dan regresi.

Hasil analisis terhadap data statistik yang telah diolah dengan menggunakan SPSS memperlihatkan perkembangan kawasan industri memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perkembangan permukiman di sekitarnya, Perkembangan permukiman di sekitar kawasan industri dapat disebabkan karena beberapa alasan seperti kebutuhan lokasi permukiman baru yang sudah tidak dapat ditampung pusat kota sehingga perkembangan permukiman merambah ke pinggiran, permukiman yang tumbuh karena lokasi yang dekat dengan jalan tol krapyak, permukiman tumbuh karena telah tersedianya sarana transportasi menuju permukiman. Jadi, kesimpulan yang diambil dalam laporan ini adalah perkembangan kawasan industri candi memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap perkembangan permukiman sekitarnya.

Kata Kunci : Industri, perkembangan industri, perkembangan permukiman.